



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
No. 155 TAHUN 1952.

KAMI, PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Membatja : kawat Kepala Djawatan Pos, Telegrap dan Telepon No. 26896;

Menimbang : bahwa dipandang perlu diberikan tambahan ongkos representasi pada Delegasi Indonesia di Brussel dalam Konggres Pos sedunia dari "Union Postale Universelle" termaksud dalam Keputusan kami tanggal 4 April 1952 No. 88 tahun 1952;

Mengingat : surat Keputusan kami tanggal 4 April 1952 No. 88 tahun 1952 dan surat-surat edaran Menteri Keuangan tanggal 26 Djanuari 1951 No. 18776/K dan tanggal 9 April 1952 No. 68270/GT;

Setelah mendengar : Menteri Keuangan;

M e m u t u s k a n :

Menetapkan :

Pertama : memberi tambahan ongkos representasi kepada Delegasi Indonesia dalam kongres Pos sedunia di Brussel, sebagai termuat dalam Keputusan kami tanggal 4 April 1952 No. 88 tahun 1952 bab kelima sub c, dengan djumlah sebesar Belg. Frs. 20.000.-, sehingga djumlah representasi seluruhnja adalah sebesar Belg.Frs. 45.000.-;

Kedua : djumlah tersebut diselenggarakan oleh Kuasa Usaha Republik Indonesia di Negeri Belanda.

SALINAN Keputusan ini disampaikan untuk diketahui kepada :

1. Perdana Menteri,
2. Menteri Luar Negeri (Direksi Keuangan),
3. Kepala Kantor Urusan Pegawai,
4. Menteri Keuangan (Bagian Perbendaharaan),
5. Direktur Lembaga Alat-alat Pembayaran Luar Negeri,
6. Kepala Djawatan Perdjalan Negeri,
7. Kepala Djawatan Pos, Telegrap dan Telepon,
8. Kementerian Perhubungan,
9. Perwakilan Republik Indonesia di Brussel,
10. Perwakilan Republik Indonesia di Negeri Belanda,
11. Perwakilan Republik Indonesia di Inggris,
12. Perwakilan Republik Indonesia di Perantjis,
13. Perwakilan Republik Indonesia di Swis,
14. Perwakilan Republik Indonesia di Italia, dan
15. Kepala Djawatan Perbendaharaan dan Kas-kas Negeri,
16. Ketua Dewan Pengawas Keuangan di Bogor,



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

17. Direktur Dana Pensiun Indonesia di Jogjakarta/Bandung dan
18. kepada jang berkepentingan untuk diketahui dan diindahkan.

Ditetapkan di Djakarta
pada tanggal 4 Djuli 1952
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,
ttd.
SUKARNO.

MENTERI PERHUBUNGAN,
ttd
DJUANDA.

MENTERI LUAR NEGERI,
ttd
MUKARTO NOTOWIDIGDO.